

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ca payudara atau yang biasa dikenal dengan kanker payudara merupakan tumor ganas yang paling sering terjadi pada wanita. Ca Mammae juga merupakan salah satu jenis kanker yang paling umum di Indonesia. Angka kejadiannya meningkat setiap tahun. Di Indonesia sendiri, prevalensi kanker meningkat selama lima tahun terakhir. Kematian akibat kanker dan tingginya angka kematian di Indonesia disebabkan oleh keterlambatan diagnosis. Kementerian Kesehatan RI memperkirakan lebih dari 70% penderita kanker di Indonesia terdiagnosis pada stadium lanjut. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat terkait kanker, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemeriksaan mandiri dan deteksi dini klinis, serta kurangnya pemahaman tentang penyebab, tanda dan gejala umum, serta pilihan pengobatan atau terapi yang tepat. kanker payudara di masyarakat. (Depuk RI, 2018)

Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), prevalensi tumor/kanker di Indonesia meningkat dari 1,4/1000 penduduk pada tahun 2013 menjadi 1,79/1000 penduduk pada tahun 2018. Prevalensi penderita kanker pada penduduk Jawa Timur adalah 1,6/1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi adalah Yogyakarta sebesar 4,86/1000 penduduk, diikuti Sumatera Barat sebesar 2,47/1000 penduduk dan Gorontalo sebesar 2,44/1000 penduduk. Dari sisi jumlah kanker di Indonesia, kanker payudara menempati urutan pertama dan merupakan salah satu

penyebab kematian akibat kanker... Data Globocan menunjukkan bahwa jumlah kasus baru kanker payudara pada tahun 2020 mencapai 68.858 (16,6%), terhitung 68.858 kasus baru kanker di Indonesia. Jumlah kasus sebanyak 396.914 kasus. Sementara itu, jumlah korban telah melebihi 22.000 jiwa kematian.

Berdasarkan data Riset 10 besar penyakit IRJ ca Canter 2021, pasien rawat jalan dengan jumlah pasien terbesar yaitu CA Mammae dengan jumlah 4300 total kunjungan pasien rawat jalan, sedangkan dengan pasien rawat inap pada tahun 2021 sebanyak 350 pasien. Dan paling rendah dengan pasien Ca nasopharing dengan kasus 102 pasien. (*Rekam Medis RSUD Al Ihsan 2022*)

Menurut Nurarif dan Kusuma (2015), kanker payudara dapat menyebabkan masalah keperawatan antara lain: Pola nafas tidak efektif, nyeri akut, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari Kebutuhan fisik, gangguan citra tubuh, risiko infeksi, kecemasan dan kurangnya pengetahuan tentang status, prognosis dan pengobatan kanker payudara itu sendiri. Mengingat banyaknya masalah terkait kanker payudara di Indonesia, diperlukan perhatian khusus, terutama kurangnya pengetahuan keperawatan. Menurut Girsang dan Hasrul (2015)

Kanker payudara akan mempengaruhi pasien secara fisik dan mental psikologi. Efek fisik yang ditemukan berupa kerontokan rambut disebabkan oleh Kemoterapi, penurunan berat badan yang drastis karena kekurangan nutrisi, gangguan integritas kulit akibat terapi radiasi, pembengkakan benjolan yang menyakitkan dan hilangnya nafsu makan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Oetami et al (2014), aspek psikologis kanker payudara dan pengobatannya akan menghasilkan

ketidakberdayaan, kecemasan, rasa malu, penurunan harga diri, stres, kemarahan dan ancaman terhadap citra tubuh. Pasien kanker payudara sering mengalami nyeri. Penyakit Kanker payudara dapat berupa nyeri akut atau nyeri kronis. Keluhan nyeri sakit kronis adalah keluhan terburuk pasien kanker Dada. Manajemen nyeri di rumah sakit biasanya memberikan pengobatan Farmakologi, yaitu analgesik NSAID (non-steroid anti-inflamasi) narkoba) (Astuti, 2016)

Dampak kecemasan meningkatkan rasa sakit pada pasien kanker Dada. Efek kecemasan pada pasien kanker payudara dapat meningkatkan rasa sakit, mengganggu kemampuan tidur, meningkatkan mual dan muntah setelah kemoterapi, dan mengganggu kualitas hidup mereka sendiri (Mohammed S., et al, 2012). Kecemasan pada pasien kanker yang menjalani kemoterapi dapat menyebabkan pasien menghentikan kemoterapi untuk mengurangi kecemasan, yang dapat mengajarkan teknik relaksasi, memberikan dukungan dan motivasi, serta mendorong pasien untuk aktif secara fisik (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk membuat karya tulis ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan pada Klien kasus Post Operasi Mastectomy Dextra Atas Indikasi CA Mammae Dextra di Ruang CA Canter RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat Tahun 2021.”

B. TUJUAN PENULISAN

Penulis mampu memberikan dan menerapkan Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker Payudara khususnya pasien secara komprehensif.

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Asuhan keperawatan ini adalah mahasiswa mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada Klien kasus Post Operasi Mastectomy Dextra Atas Indikasi CA Mammae Dextra di Ruang CA Canter RSUD Al-Ihsan Kabupaten Bandung Provinsi Jawa Barat dengan pendekatan proses keperawatan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada asuhan keperawatan ini adalah untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam hal:

- a. Mengkaji pasien dengan kanker Payudara.
- b. Merumuskan dan menetapkan diagnosis keperawatan pasien dengan kanker Payudara.
- c. Menyusun perencanaan keperawatan yang sesuai dengan masalah keperawatan pada pasien dengan kanker payudara.
- d. Melakukan implementasi keperawatan yang sesuai dengan perencanaan keperawatan pada pasien dengan kanker payudara.
- e. Mengevaluasi asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker payudara.
- f. Mendokumentasikan tindakan keperawatan pada pasien dengan kanker payudara.

C. MANFAAT

1. Bagi penulis

Studi kasus ini dapat mengaplikasikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menerapkan asuhan keperawatan pada pasien dengan kanker payudara.

2. Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau referensi dalam menerapkan asuhan keperawatan dan untuk meningkatkan mutu pelayanan yang lebih baik, khususnya pada pasien dengan kanker payudara.

3. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Studi kasus ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi Profesi Keperawatan khususnya dalam penerapan asuhan keperawatan pasien dengan kanker payudara.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang digunakan berbentuk narasi atau uraian kalimat yang disusun dalam IV BAB yang terdiri dari:

1. BAB I Pendahuluan.

Dalam bab ini penulis menjelaskan kesenjangan atau masalah yang terjadi di lapangan disertai alasan perlunya ditelaah sesuai kasus yang diangkat penulis dibuat secara sistematis. terarah sesuai dengan urutan logika dan dimulai dari

ungkapan masalah secara umum ke ungkapan masalah yang khusus. Latar belakang didukung oleh data statistik, dan prevalensi atau angka kejadian kasus yang diteliti oleh penulis melalui pendekatan proses keperawatan.

2. BAB II Tinjauan Teoritis.

Dalam bab ini penulis menjelaskan secara teori dan konsep dasar tentang kasus yang diambil oleh penulis mencakup definisi, anatomi fisiologi yang spesifik sesuai kasus yang ditelaah, etiologi dan faktor predisposisi dari munculnya masalah, mekanisme penyakit sehingga muncul adanya tanda dan gejala dari masalah yang diangkat, dan pelaksanaan medis atau prosedur diagnostik, diet, dan data fokus pengkajian sesuai dengan kasus yang diambil oleh penulis sehingga muncul diagnosa keperawatan dan rencana asuhan keperawatan secara teori khusus untuk menangani kasus yang berhubungan, yang diteliti oleh penulis.

3. BAB III Tinjauan Kasus dan Pembahasan.

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang asuhan keperawatan dan pembahasan dari perbandingan antara tinjauan dari segi konsep atau teoritis dengan hasil temuan penulis pada saat mengelola klien. Asuhan keperawatan ini berdasarkan asuhan umum yang dipakai yaitu menggunakan pendekatan proses keperawatan empat langkah. Dimulai dari pengkajian hingga mengelompokkan data sesuai dengan Batasan karakteristik NANDA hingga muncul diagnosa keperawatan, membuat rencana asuhan keperawatan, melakukan implementasi dan mengevaluasi hasil dari pelaksanaan yang sudah dilakukan.

4 . BAB IV Simpulan dan Saran.

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang simpulan dan saran dari proses keperawatan yang telah dilakukan oleh penulis khususnya pada kasus Post Operasi Mastectomy Dextra Atas Indikasi CA Mammae Dextra di Ruang CA Canter RSUD Al-Ihsan Jawa Barat.